

Pendidikan Kesehatan tentang Demensia pada Lansia di Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana

I Ketut Andika Priastana*, Dwi Prima Hanis Kusumaningtiyas, Ni Luh Ketut Dewi Aryasari

Universitas Triatma Mulya, Indonesia

*iketutandikapriastana@gmail.com

ABSTRAK

Demensia merupakan penyakit umum yang terjadi pada lansia yang mengakibatkan terjadinya penurunan fungsi kognitif lansia. Salah satu upaya yang dapat mengurangi dampak negatif dari demensia adalah dengan meningkatkan pengetahuan lansia tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lansia terhadap penyakit demensia di Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan, dengan peserta adalah lansia sebanyak 86 orang. Setelah diberikan kegiatan pendidikan kesehatan, pengetahuan lansia tentang perawatan demensia meningkat sebesar 75%. Kegiatan Pendidikan kesehatan tentang demensia efektif untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang perawatan demensia.

Kata Kunci: Demensia, Perawatan Lansia, Pendidikan Kesehatan

Received: August 23, 2020

Revised: August 30, 2020

Accepted: September 8, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Data dari World Health Organization (WHO) dan Alzheimer's Disease International Organization menunjukkan bahwa jumlah penderita demensia di dunia pada tahun 2015 mencapai 47,5 juta dan 22 juta jiwa tersebut terdapat di wilayah Asia. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat hampir 4 kali pada tahun 2050. Total kasus demensia baru setiap tahun di seluruh dunia berkisar 7,7 juta, artinya setiap 4 detik terdapat 1 kasus demensia diperkirakan akan terus naik jadi 75,6 juta pada tahun 2030 dan 135,5 juta pada tahun 2050 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Demensia adalah sindrom terjadinya penurunan kognitif yang ditandai dengan perubahan perilaku, penurunan memori, orientasi, kesulitan dalam berkomunikasi dan mengambil keputusan sehingga mengakibatkan penurunan kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari pada seseorang (Priastana & Nurmalsiyah, 2020).

Demensia akan dimulai secara perlahan dan makin lama makin parah, sehingga kondisi ini pada awalnya tidak di sadari. Terjadi penurunan dalam ingatan, kemampuan untuk mengingat waktu, mengenali orang, tempat dan benda. Gejala awal biasanya adalah kemunduran fungsi kognitif ringan, kemunduran dalam mempelajari hal-hal baru, ingatan

terhadap peristiwa jangka pendek menurun, dan kesulitan menemukan kata-kata yang tepat (Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, 2015).

Demensia menjadi salah satu penyakit yang menjadi perhatian di masa menua. Pencegahan terjadinya demensia dalam tahap lanjut sangat perlu dilakukan. Dalam melakukan pencegahan, perlu diketahui tentang faktor risiko terjadinya penyakit tersebut. Faktor risiko demensia diantaranya adalah hipertensi, mengunyah tembakau, rasio pinggang-pinggul tinggi, kebiasaan merokok, cedera kepala, kelebihan berat badan, asupan alkohol, usia (lansia), penderita diabetes, stroke, riwayat keluarga demensia, obesitas, penyakit arteri coroner, depresi, faktor pendidikan, epilepsi, dan gangguan pola tidur (Priastana & Nurmallyah, 2020). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan lansia terhadap demensia di Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali sehingga mampu melakukan perawatan yang tepat.

METODE

Lokasi tempat pengabdian masyarakat ini berada di Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan Juli 2020-Agustus 2020, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini diawali dengan persiapan awal dengan metode pengkajian dan pengumpulan data awal terkait demensia dan pengetahuan lansia tentang demensia. Setelah data awal yang didapat, dilakukan perencanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang demensia dan perawatannya pada lansia yang menderita demensia. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan peserta lansia sebanyak 86 orang. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi melalui pengumpulan data pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan penyuluhan ini ditujukan meningkatkan pengetahuan lansia tentang demensia. Kegiatan ini dilaksanakan menjadi beberapa tahap, antara lain: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan ini diawali dengan persiapan awal dengan metode pengkajian dan pengumpulan data awal terkait demensia dan pengetahuan lansia tentang demensia. Setelah data awal yang didapat, dilakukan perencanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang demensia dan perawatannya pada lansia yang menderita demensia. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan peserta lansia sebanyak 86 orang. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi melalui pengumpulan data pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan lansia tentang demensia dengan persentase sebesar 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang demensia memberikan dampak kepada peningkatan pengetahuan lansia tentang demensia sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang meningkat, lansia dapat menjalani kehidupan pada masa tua menjadi lebih berkualitas meskipun dengan kondisi demensia.



Gambar 1. Foto Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

KESIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang demensia pada lansia di Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana menggunakan metode penyuluhan kesehatan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan lansia yang mengalami demensia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Triatma Mulya dan seluruh masyarakat dan pejabat di Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali yang telah mendukung dalam terlaksananya program pengabdian masyarakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Selamatkan Otak, Peduli Gangguan Demensia/Alzheimer (Pikun). Retrieved from <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2018/09/23/1/selamatkan-otak-peduli-gangguan-demensiaalzheimer-pikun.html>
- Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. (2015). *Diagnosis dan Penatalaksanaan Demensia*. Jakarta.
- Priastana, I. K. A., & Nurmaliyah, F. F. (2020). Faktor Risiko Kejadian Demensia Berdasarkan Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(2), 279–282. <https://doi.org/10.36911/panmed.v15i2.745>